

	dan ujung yg runcing
Tebal kulit buah	: 3 - 4,5 mm
Panjang buah	: 9,2 - 9,4 cm
Diameter buah	: 5,0 - 5,3 cm
Warna buah muda	: Hijau bergaris
Warna buah matang	: Merah kecoklatan
Warna daging buah	: Kuning kemerahan
Ketebalan daging buah	: 0,8 - 0,9 mm
Rasa buah	: Asam manis
Aroma buah	: Harum menyengat
Jumlah biji per buah	: 338 - 357 biji
Bentuk biji	: Bulat dan pipih
Warna biji	: Kuning dan dilapisi cairan hitam keunguan
Berat per buah	: 49 - 55 gram
Produksi/pohon/tahun	: 700 - 750 buah (45-55 kg)
Daya simpan buah pada	: 25 - 27 hari (suhu Kamar)
Wilayah adaptasi	: Beradaptasi dengan baik di ketinggian 800-1200 m dpl.

KEUNGGULAN

Tamarillo Katarrung tidak sama bentuk dan rasanya dengan terung pada umumnya. Keunggulan Tamarillo Katarrung adalah bentuk buahnya yang unik yang terlihat seperti tomat tetapi berbentuk lebih kecil seperti telur sungsang. Tamarillo Katarrung memiliki kulit buah yang licin dan tipis dengan warna merah keunguan jika sudah matang sedangkan yang masih muda berwarna hijau dan kelamaan akan berubah menjadi kuning dan pada akhirnya berubah menjadi merah keunguan. Daun buah ini juga memiliki bentuk yang unik. Buah terong belanda mempunyai rasa yang manis asam dengan bau yang khas.

MANFAAT

Tamarillo Katarrung memiliki kalori yang rendah, dalam 100 gram Tamarillo Katarrung hanya mengandung 31 kalori. Tapi, kandungan lemak, protein, dan kalornya lebih banyak daripada tomat. Kandungan serat, mineral, antioksidan, dan vitamin Tamarillo Katarrung juga tinggi. Rasa asam dari Tamarillo Katarrung hadir dari citric acid dan malic acid yang penting bagi tubuh. Misalnya, menjaga daya tahan tubuh, membuat gigi dan mulut tetap sehat, mengurangi risiko keracunan bahan logam, serta membuat kulit lebih lembut. Antioksidan yang terdapat dalam kulit Tamarillo Katarrung membantu menurunkan kadar gula darah dalam diabetes mellitus tipe II.



**BPTP BALITBANGTAN
SULAWESI SELATAN**



Jl. Perintis Kemerdekaan km. 17,5 Makassar



(0411) 556449



(0411) 544522



bptp_sulsel@yahoo.com



www.sulsel.litbang.pertanian.go.id

**KEUNGGULAN
& MANFAAT**
Tamarillo Katarrung
SDG SPESIFIK LOKASI SULAWESI SELATAN



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI SELATAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
2018

PENDAHULUAN

Sulawesi Selatan memiliki luas wilayah sekitar 45 764,53 km persegi yang meliputi 21 Kabupaten dan 3 Kota. Terletak antara 0°12' - 8° LS dan 116°48' - 122°36' BT. Wilayah daratan terdiri dari berbagai tipologi lahan seperti lahan sawah 576.964 ha, lahan kering 1.904.876 ha dan lainnya 2.064.980 ha, (BPS, 2011). Kondisi tersebut akan mempengaruhi keragaman sumberdaya genetik yang ada.

Salah satu SDG lokal spesifik yang dimiliki Sulawesi Selatan adalah Tamarilo Katarrung atau biasa disebut Katarrung Toraja. Tamarillo *Chyponandra betaceae* (Cavanilles) Sandtner tergolong buah-buahan dataran rendah dan merupakan buah unggulan Kabupaten Toraja Utara. Jenis komoditi ini bisa diusahakan secara monokultur ataupun tumpang sari. Komoditi ini mempunyai prospek pasar untuk mensuplai kebutuhan hotel. Tanaman ini termasuk tanaman pekarangan dan baru dikembangkan sebatas welcome drink di Tana Toraja, dapat dikonsumsi dalam bentuk juice segar dan selai. Komoditas ini banyak disukai oleh turis mancanegara dan domestik, karena banyak mengandung vitamin. Tamarilo Katarrung ini telah resmi terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian dengan nomor publikasi 037/BR/PVL/04/2015.

DESKRIPSI

Pemilik Kebun/Pemilik Lokal : Dusun Perangian, Desa/Lembang Pulu-Pulu Kecamatan Buntu Pepasan, Kabupaten Toraja Utara
Cara penanaman : Tetua pembentuk
Jumlah tanaman : Bersari bebas
Jarak antar tanaman : 2,2 - 2,4 cm (umur 2,5 - 3 tahun)
Jarak antar baris : 2,6 - 3,2 m (umur 2,5 - 3 tahun)
Bentuk tanaman : Perdu, kanopi bentuk payung
Percabangan : Percabang. Pusat percabangan terbentuk pada ketinggian 1,1 - 1,4 m. Pada pusat percabangan terdapat 5-7 cabang utama yg membentuk sudut 150-450, dari cabang utama akan keluar percabangan mendatar

Batang : Bulat dan berempelur
Tekstur kulit batang : Sedang
Lingkar batang : 20-25 cm (5 cm dari permukaan tanah)
Warna batang : Hijau pada tanaman muda, abu-abu kehijauan pada tanaman tua
Permukaan daun : Hijau sampai hijau tua, bagian atas halus dan mengkilat
Permukaan daun : Hijau muda sampai bagian bawah hijau tua dengan urat daun nyata
Bentuk daun : Bangun jantung
Belahan daun : Simetris
Tulang daun : Menyirip
Tepi daun : Undate
Tangkai daun : Hijau
Ujung daun : Runcing
Pangkal daun : Berlekuk
Panjang daun : 29 - 38 cm
Lebar daun : 22 - 27 cm
Panjang tangkai daun : 10 - 15 cm
Warna daun bagian atas : Hijau kekuningan sampai hijau tua

KANDUNGAN NUTRIEN

Tamarilo Katarrung ini memiliki kandungan per 100 gram buah yang terdiri atas 25 mg vitamin C, 84,4% air, dan 2,58% gula. Selain itu juga mengandung protein 15 gram, lemak 0,06 - 1,28 gram, karbohidrat 10 gram, serat 1,4 - 4,2 gram dan vitamin A 150 - 500 SI.

Warna daun bagian bawah : Hijau kekuningan urat daun nyata
Permukaan atas daun : Memiliki Trichoma
Permukaan bawah daun : Suram, ada Trichoma
Tipe daun : Berseling
Duduk daun : Datar
Jarak antar daun : 7-9 cm
Jumlah daun/tangkai : 3-5
Siklus daun baru : Ukuran daun berubah menurut umur
Bentuk bunga : Bunga majemuk, bunga mekar berbentuk bintang dengan 5 helai daun mahkota
Warna mahkota bunga : Ungu keputihan
Warna benang sari : Kuning
Jumlah benang sari : 5
Jumlah bunga/tandan : 32-49
Kedudukan bunga : Ketiak batang
Tipe buah : Rata
Tekstur buah : Halus
Umur panen : 40 - 45 hari setelah bunga mekar
Kecepatan berbuah : 8 - 9 bulan
Bentuk buah : Bulat telur dengan pangkal